

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Medication error* merupakan kejadian yang merugikan pasien akibat penanganan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan (*human error*) yang sebetulnya dapat dicegah (Hartati et al., 2014). *Medication error* dapat diklasifikasikan menjadi *dispensing errors*, *prescribing errors* dan *administration errors* (Simamora et al., 2011). *Medication administration error* merupakan salah satu jenis *medication error* yang disebabkan karena tidak terpenuhinya instruksi pemberian obat atau pemberian obat yang tidak sesuai dengan resep (Maralyn, 2005).

Kejadian *medication error* yang kerap terjadi di rumah sakit memiliki angka kejadian yang bervariasi, berkisar antara 3-6,9% untuk pasien rawat inap (Mutmainah, 2008). Penelitian yang dilakukan Kung et al., (2013), di Rumah Sakit Universitas Bern, Switzerland selama kurun waktu satu bulan melaporkan sebanyak 288 kejadian *medication error* dari total 24.617 dosis pengobatan yang diberikan pada pasien kardiovaskular, dimana sebanyak 29% dari *medication error* berupa *prescribing error*, 13% *transcription error* dan 58% berupa *administration error*.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hartati et al., (2014), kejadian *medication error* terbesar pada pasien ICU RSUD Kota Baubau berupa *administration error* dengan 144 kejadian (46,91%), *dispensing error* dengan

119 kejadian (38,76%) dan kejadian terkecil adalah *prescribing error* dengan 44 kejadian (14,33%). Demikian pula pada pasien ICU di RS. Santa Anna Kendari, angka kejadian *medication error* tertinggi berupa *administration error* yaitu 81 kejadian (42,6), diikuti *prescribing error* yaitu 71 kejadian (37,4%) dan *dispensing error* yaitu 38 kejadian (20%).

*Medication administration error* dapat melibatkan perawat dalam pemberian obat kepada pasien yang tidak sesuai dengan prinsip enam benar yaitu benar obat, benar pasien, benar dosis, benar rute pemberian, benar waktu dan benar pendokumentasian (Kemenkes, 2011 dalam Kavanagh, 2017). *American Nursing Association's* (ANA), Potter & Perry, Berman *et al* (2009), menjelaskan prinsip-prinsip pemberian obat antara lain: yang pertama adalah benar obat, benar obat merupakan obat yang diberikan kepada pasien sesuai dengan resep dari dokter. Prinsip pemberian obat yang kedua adalah benar dosis, dosis diberikan sesuai dengan karakteristik pasien maksudnya sesuai hasil perhitungan dan jenis obatnya dalam jumlah tertentu. Benar jalur atau benar rute, benar rute merupakan pemberian obat sesuai jalur yang diprogramkan dan dipastikan bahwa rute tersebut aman sesuai dengan pasien. Benar pasien, benar pasien dapat dipastikan dengan cara memastikan gelang identifikasi sesuai dengan prosedur yang berlaku, benar *expired* atau kadaluwarsa lebih memperhatikan tanggal kadaluwarsa dan selalu ruti dalam memeriksa tanggal kadaluwarsa secara berkala. Terakhir adalah benar informasi, perawat memberikan informasi yang benar tentang obat untuk

menghindari kesalahan dalam menerima obat, memberikan informasi cara kerja dan efek samping obat yang diberikan.

Menurut *National Patient Safety Agency* (2004), *medication error* pada tahap *administration error* adalah jenis kesalahan yang paling sering terjadi dan menimbulkan dampak yang paling parah dibandingkan jenis kesalahan lainnya. Pihak yang paling bertanggungjawab dalam *drug administration* adalah perawat, sebab perawat berkewajiban dalam tindakan pemberian obat. Faktor individu perawat, seperti: rendahnya pengetahuan tentang farmakologi, miskomunikasi, kelelahan, salah membaca label obat dan ketidakpatuhan dalam melaksanakan prinsip benar pemberian obat merupakan faktor yang dapat menyebabkan *medication administration error* (Savvato, 2014).

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwasanya masih dibutuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang pemberian obat oleh seorang perawat. Pengetahuan tentang pemberian obat didapatkan ketika perawat masih berstatus mahasiswa yang kemudian diimplementasikan ketika praktek lapangan ataupun sudah bekerja di rumah sakit. Maka pendidikan tentang pemberian obat pada saat bangku perkuliahan sangatlah penting. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan perawat pada pasien, khususnya ketika pemberian obat. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan tersebut diperlukan terobosan baru yang dapat membantu dalam proses pembelajaran tentang pemberian obat.

Aplikasi *The Education of Drug Administration in Nursing* (E-DAN) merupakan sebuah aplikasi yang penulis rancang untuk memberikan pemahaman tentang pemberian obat pada pasien. Kelebihan dari aplikasi E-DAN yaitu aplikasi ini tidak hanya menyajikan materi tentang pemberian obat saja, namun dilengkapi pula dengan latihan soal yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman dari penggunanya. Kelebihan dari E-DAN ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran pelengkap yang dapat memberi kesempatan pada mahasiswa agar lebih mengerti dan paham tentang materi pemberian obat. Sehingga nantinya dapat membantu mahasiswa ketika praktek di lapangan ataupun saat bekerja di rumah sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui “Adakah pengaruh aplikasi *The Education of Drug Administration in Nursing* (E-DAN) terhadap pengetahuan mahasiswa tentang pemberian obat?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi *The Education of Drug Administration in Nursing* (E-DAN) terhadap pengetahuan mahasiswa tentang pemberian obat.

### 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui karakteristik responden penelitian

- b. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa profesi keperawatan tentang pemberian obat sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi *The Education of Drug Administration in Nursing (E-DAN)*.
- c. Menganalisis pengaruh aplikasi *The Education of Drug Administration in Nursing (E-DAN)* terhadap pengetahuan mahasiswa tentang pemberian obat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti didalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan, khususnya tentang materi pemberian obat.

2. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden (mahasiswa profesi keperawatan) sebagai informasi tentang bagaimana aplikasi *The Education of Drug Administration in Nursing (E-DAN)* mampu meningkatkan pengetahuan tentang pemberian obat.

3. Bagi Instansi

Menambah wawasan bagi mahasiswa dan sebagai studi literatur di perpustakaan atau referensi mengenai pengetahuan mengenai pemberian obat.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber referensi tentang manajemen keperawatan, khususnya dalam pemberian obat.